



PELATIHAN MEMBUAT PANTUN GURU BAHASA INDONESIA SMA KABUPATEN BANJAR

Sabhan*, Moh. Fatah Yasin, Syaifullah, Mariatul Qibtiah, RR Nindya Aurellia Nugroho

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat

**Email korespondensi: sabhan@ulm.ac.id*

ABSTRAK

Pantun merupakan bagian dari karya sastra. Pantun sudah menjadi warisan budaya takbenda dunia yang diakui Unesco PBB pada 17 Desember 2020. Guru Bahasa Indonesia perlu menguasai pantun agar dapat mengajar dengan lebih baik. Pelatihan membuat pantun bagi guru Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Banjar sangat berguna untuk menambah keterampilan berbahasa dan bersastra yang dimiliki. Pelatihan membuat pantun diikuti oleh 26 guru Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Banjar. Dengan metode kolaborasi, demonstrasi, dan diskusi, guru dapat membuat pantun dengan cepat. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setiap guru dapat membuat sebuah pantun. Dengan demikian, dihasilkan 26 pantun dengan tema bebas.

Kata kunci: *pelatihan, membuat pantun, guru Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Hampir tiap kesenian daerah memiliki pantun, terutama lagu daerah. Pantun merupakan satu budaya asli Indonesia yang mempunyai makna sangat dalam. Di situ tergambar jiwa dan sifat asli bangsa Indonesia. Di dalam pantun terdapat berbagai nilai, misalnya nilai budaya, pendidikan, agama, etika, dan estetika. Dengan berbagai nilai tersebut, bangsa kita dapat membangun budaya Indonesia tanpa memerlukan budaya bangsa lain. Apalagi sekarang ini budaya asing telah merambat ke Indonesia tanpa dapat dicegah lagi. Hanya pribadi yang tangguh yang mampu menyaringnya dan membedakan antara budaya asing yang baik dengan yang tidak bagi kehidupan pribadi dan bangsa Indonesia.

Begitu juga dengan guru bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Banjar yang hampir tiap hari mengajar bahasa Indonesia, baik resmi maupun nonresmi. Di antara materi bahasa Indonesia yang diajarkan terdapat puisi, termasuk puisi lama, yakni *pantun*. Meskipun sangat sedikit pembelajaran pantun, materi pelajaran lainnya dapat diselingi dengan pantun. Dengan pantun, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar siswa.



Untuk itu, perlu disosialisasikan cara pembuatan dan pembelajaran pantun kepada guru bahasa Indonesia di dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) bahasa Indonesia kota Kabupaten Banjar.

LANDASAN TEORI

Pantun merupakan satu bentuk puisi lama yang memiliki aturan baku, yaitu terdiri atas *empat* baris, bersajak silang (ab-ab) atau sejajar (aa-aa), dengan baris pertama dan kedua sebagai *sampiran*, serta baris ketiga dan keempat sebagai *isi*. Selain sebagai ekspresi estetika, pantun berfungsi sebagai sarana komunikasi, pendidikan, dan penyampaian nilai moral di tengah masyarakat (Rafiek, 2017).

Dalam ranah pendidikan, pantun menjadi media pembelajaran yang efektif karena mengandung nilai kearifan lokal sekaligus melatih keterampilan berbahasa. Menurut Pradopo (2012), pembelajaran pantun dapat menumbuhkan kreativitas siswa dalam menyusun diksi, menjaga keteraturan rima, serta mengasah kepekaan terhadap makna. Dengan demikian, kemampuan membuat pantun dapat meningkatkan literasi bahasa dan sastra secara terpadu.

Teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar. Dalam konteks pembelajaran pantun, teori ini relevan karena guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk berlatih menyusun pantun secara mandiri maupun berkelompok. Selain itu, metode kolaborasi, demonstrasi, dan diskusi yang diterapkan dalam pelatihan sesuai dengan pendekatan pembelajaran aktif (*active learning*), yang menekankan partisipasi langsung peserta didik atau peserta pelatihan.

Dengan dasar teori tersebut, pelatihan pembuatan pantun bagi guru bahasa Indonesia diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam membuat pantun, juga memperkuat pemahaman guru terhadap nilai budaya yang terkandung di dalamnya.

METODE

Kegiatan PkM Pelatihan Pembuatan Pantun bagi Guru Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Banjar dilaksanakan pada Kamis, 10 Agustus 2023; waktu: pukul



8.00-12.00 Wita; tempat: Aula SMAN Banua Kalsel, Jl. A. Yani KM.17, RW.17, Kec. Gambut Kalimantan Selatan 70652. Metode pelatihan yang digunakan ialah kolaborasi, demonstrasi, diskusi. Teknik pelatihan ialah: (1) peserta diminta untuk membuat sebuah kalimat berita dengan tema keinginan pribadi; (2) kalimat tersebut bersama-sama dijadikan isi pantun (baris ke-3 dan ke-4); (3) mengenali sajak atau bunyi akhir isi pantun tersebut; (4) membuat sampiran pantun (baris ke-1 dan ke-2); (5) mencermati pantun yang sudah selesai dibuat. Media yang digunakan ialah laptop, proyektor (LCD), dan layer.



Pelatih & Peserta Pelatihan Membuat Pantun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelatihan membuat pantun terhadap guru Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Banjar. Dari 26 guru, diperoleh pantun sejumlah 26 buah berikut ini.

Di tubuh kita ada kepala

Di kepala ada peci

Kalau ingin tercapai cita-cita

Rajin belajar dan berprestasi

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema rajin belajar dan cita-cita.



Jalan-jalan ke Martapura

Jangan lupa membeli intan

Jalan-jalan waktu senja

Ingin mencari gadis bujangan

Pantun di atas bersajak ab-ab dengan tema mencari gadis di waktu senja.

Pergi ke pasar beli sepatu

Tidak lupa beli celana

Katanya suka baca buku

Tapi nontonnya filem India

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema kesukaan yang beragam.

Pergi ke kolam mancing patin

Terkena kail tangan terluka

Jika tak ingin masuk angin

Jangan pakai baju terbuka

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema masuk angin dan baju rapat.

Udara pagi segar terasa

Sarapan enak makannya bubur

Agar hidup lebih bermakna

Selalu berdoa dan bersyukur

Pantun itu bersajak ab-ab dengan tema hidup bermakna, berdoa, dan bersyukur.

Beli parang di Martapura

Sambil makan gaguduh nangka

Hati senang dan gembira

Membuat pantun dengan Kakanda

Pantun tersebut bersajak aa-aa dengan tema hati senang dengan pantun.



Bu Atun berbaju batik

Mau pergi ke undangan

Pelatihan pantun sangat menarik

Bersama narasumber dosen idaman

Pantun itu bersajak ab-ab dengan tema pelatihan pantun sangat menarik.

Bingka kentang manis rasanya

Enak dikudap sore hari

Hatiku senang berbunga-bunga

Bertemu dia kenalan bahari

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema hati senang dan teman lama.

Buah mangga buah kuini

Habis dipetik lalu dibelah

Sungguh senang hari ini

Bertemu dosen waktu kuliah

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema hati senang bertemu dosen.

Kue pancong dimakan rebahan

Tidak sengaja jadi tersedak

Senang bertemu dosen kesayangan

Tertawa lebar dijatuhi cecak

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema bertemu dosen dan tertawa.

Cobalah rasa buah kuini

Rasanya enak untuk dimakan

Cobalah tebak aapakah ini

Yang bisa naik tak bisa turun

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema teka-teki.



Ada landak di dalam pagar

Mencari semut di bawah batu

Pagi sampai sore mengajar

Mudahan ilmunya berkah selalu

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema mengajarkan ilmu.

Main catur kena skak-mat

Kena skak-mat di meja bulat

Siapa ingin hidup nikmat

Jangan pernah tinggalkan solat

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema hidup nikmat.

Sirih cina tumbuh terhampar

Dipetik lusa dimakan rusa

Memacu diri untuk belajar

Dimulai doa diakhiri doa

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema belajar dan doa.

Permata disimpan dalam peti

Warnanya berkilau bagaikan pelangi

Jika kita ingin dihormati

Bersikaplah bijak agar disenangi

Pantun tersebut bersajak aa-aa dengan tema dihormati dan bersikap bijak.

Sasirangan asal Kalimantan Selatan

Benang Bintik dari Kalimantan Tengah

Bahasa Indonesia harus kita utamakan

Bahasa daerah tetap maju berkiprah

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema bahasa Indonesia dan bahasa



daerah.

Rumah lanting ditepian sungai

Sungainya meluap airnya dalam

Belajar bahasa sampai pandai

Supaya mengerti juga paham

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema belajar bahasa dan pemahaman.

Banjar Martapura kota religi

Seribu sungai julukan diberi

Mari kita saling berbagi

Hidup tenang damai negeri

Pantun tersebut bersajak aa-aa dengan tema berbagi rezeki dan hidup tenang.

Mewarna Sasirangan dengan dicelup

Dicelup memakai pewarna alami

Budayakan tradisi supaya hidup

Cinta budaya harus dipahami

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema cinta budaya.

Mesjid Sabilal Muhtadin di jantung kota

Kitab Karangan Datu Arsyad Al-Banjari

Kota Martapura indah tertata

Serambi Mekkah julukan diberi

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema kota yang indah dan julukannya.

Satu dua tiga dan empat

Tutup pintu rapat-rapat

Ilmu agama harus kau dapat

Agar selamat dunia akhirat

Pantun tersebut bersajak aa-aa dengan tema belajar ilmu agama dan selamat



dunia-akhirat.

Beras gambut si beras mayang

Jemur padi di tanah lapang

Jika abang benar sayang

Ayo cepat aku dipinang

Pantun tersebut bersajak aa-aa dengan tema sayang dan meminang.

Emas intan berlian banjar

Permata zamrud permata hati

Jika adik giat belajar

Hidup sukses kau dapati

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema giat belajar dan hidup sukses.

Mencari salak dalam hutan

Di hutan ada orang memanah

Jika kelak punya jabatan

Jaga sikap jujur dan amanah

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema jabatan, jujur, dan amanah.

Ke perpustakaan membaca buku

Membaca sambil makan gulai

Kata handphone tak baku

Yang baku ialah gawai

Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema kata baku dan tidak baku.

Hari ini hari Jum'at

Hari esok hari Sabtu

Kalau ingin hidup selamat

Jangan lupa solat lima waktu



Pantun tersebut bersajak ab-ab dengan tema hidup selamat dan solat .

SIMPULAN

Hasil pelatihan membuat pantun bagi guru Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Banjar menunjukkan bahwa setiap guru dapat membuat pantun. Dengan demikian, guru yang berjumlah 26 orang menghasilkan *dua puluh enam* pantun dengan beraneka tema.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Misftahul. 2010. *Quantum Teaching*. Jakarta: Penerbit Diva Press.
- DePorter, Bobbi, dkk. 2004. *Quantum Learning: mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Terjemahan Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Pradopo, Rachmat Djoko. *Pengkajian Puisi: Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1987.
- Rafiek, M. (2017). *Pantun Madihin: Kajian Ciri, Struktur Pementasan, Kreativitas Pemadihin, Pembangunan, dan Pembinaannya di Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sabhan. 2019. "Pengajaran Bahasa Indonesia dengan Pantun". Makalah Disajikan pada *Seminar Internasional Ilmu Sosial dan Pembelajarannya*. Univ. Tadulako, Palu.